



RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2018-2022

Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
2018

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas selesainya penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas (Unand) 2018-2022 ini. RIP Fakultas Ilmu Budaya Unand 2018-2022 bertujuan untuk menjadi pedoman pelaksanaan penelitian di Fakultas Ilmu Budaya Unand secara efektif, terintegrasi, komprehensif dan berkelanjutan untuk menjalankan misi penelitian Fakultas Ilmu Budaya Unand dalam rangka mencapai visi Fakultas Ilmu Budaya, yaitu mewujudkan Fakultas Ilmu Budaya Unand menjadi universitas terkemuka dan bermartabat dalam bidang bahasa, sastra, budaya, dan sejarah di dunia internasional pada tahun 2028.

Fakultas Ilmu Budaya Unand memilih empat tema utama (unggulan) yang menjadi induk penelitian yang ada di Fakultas Ilmu Budaya Unand, yaitu: 1) kebijakan sosial, 2) dekonstruksi hegemoni, 3) ketahanan dan pengembangan, dan 4) penyelamatan dokumen. Keempat tema utama itu dirangkai dalam sebuah payung penelitian: tindakan kebijakan sosial, mengantisipasi praktik hegemoni, penciptaan ketahanan dan pengembangan, dan melakukan penyelamatan dokumen baik di bidang bahasa, sastra, sejarah, maupun budaya.

Penyusunan dokumen ini dilaksanakan oleh tim penyusun RIP Fakultas Ilmu Budaya yang terdiri dari sejumlah dosen dari semua bidang ilmu dalam lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Unand. Pada kesempatan ini diucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu tersusunnya RIP Fakultas Ilmu Budaya Unand ini.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Ringkasan	4
Bab I Pendahuluan	5
Bab II Landasan Pengembangan Fakultas Ilmu Budaya	9
Bab III Garis Besar RIP Fakultas Ilmu Budaya	16
Bab IV Sasaran dan Program Strategis	20
Bab V Pelaksanaan RIP	33
Bab VI Penutup	34

RINGKASAN

Salah satu tugas Fakultas Ilmu Budaya Unand dalam melaksanakan Tridharma Perguruan tinggi adalah penelitian. Untuk melaksanakan penelitian diperlukan suatu Rencana Induk Penelitian (RIP). Rencana Induk Penelitian merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian selama empat tahun ke depan secara efektif, terintegrasi, komprehensif dan berkelanjutan. Rencana Induk Penelitian ini merupakan RIP Fakultas Ilmu Budaya Unand untuk periode 2018-2022.

RIP Fakultas Ilmu Budaya Unand 2018-2022 ini terdiri dari beberapa tema utama yang mencakup bahasa, sastra, sejarah, dan budaya.

Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Ilmu Budaya 2018-2022 ini mengacu pada berbagai dokumen resmi, seperti statuta, OTK (Organisasi dan Tata Kerja), Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis Bisnis, Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Andalas 2011-2016, dan Kebijakan dan Peraturan Akademik Universitas Andalas. Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Andalas 2018-2022 disusun untuk membantu menjalankan misi terutama misi penelitian untuk meraih visi Fakultas Ilmu Budaya Unand, yaitu menjadi Fakultas Ilmu Budaya yang terkemuka dan bermartabat dalam bidang bahasa, sastra, budaya, dan sejarah di dunia internasional pada tahun 2028.

Di dalam dokumen perencanaan ini diuraikan garis besar RIP Fakultas Ilmu Budaya dan Program Kerja penelitian Fakultas Ilmu Budaya Unand. Di dalam RIP ini dapat dilihat matrik-matrik yang menunjukkan keterkaitan antara: Tujuan, Misi Penelitian dan Visi Fakultas Ilmu Budaya; Tema Utama dan Sub-Tema Penelitian; dan Topik Penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian, di samping pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Guna menjadi arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian dalam jangka waktu atau periode tertentu, diperlukan sebuah rencana induk penelitian. Rencana induk penelitian ini merupakan Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Andalas (Unand) periode 2018-2022.

RIP FIB Unand 2018-2022 disusun untuk merealisasikan kontribusi FIB Unand yang berdaya guna dan berhasil guna pada pembangunan nasional dan daerah serta IPTEKSB (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni, dan Budaya), peningkatan publikasi dan kekayaan Intelektual sesuai tujuan penelitian FIB dan Unand. Untuk itu, pada lima tahun ke depan, yaitu tahun 2018-2022 diperlukan rencana induk penelitian FIB Unand yang komprehensif dan berkelanjutan.

Rencana Induk Penelitian FIB Unand dirumuskan dalam payung, yaitu: tindakan kebijakan sosial, mengantisipasi praktik hegemoni, penciptaan ketahanan dan pengembangan, dan melakukan penyelamatan dokumen baik di bidang bahasa, sastra, sejarah, maupun budaya.

Rencana Induk Penelitian FIB Unand tersebut terintegrasi atas empat tema unggulan, yaitu (1) Kebijakan Sosial, (2) Dekonstruksi Hegemoni, (3) Ketahanan dan Pengembangan, dan (4) Penyelamatan Dokumen

Keempat tema unggulan itu dapat diuraikan menjadi sejumlah sub-topik penelitian, baik untuk bidang bahasa, sastra, sejarah, maupun budaya.

1.2 Maksud

Penyusunan dokumen ini dimaksudkan untuk menghasilkan Rencana Induk Penelitian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas untuk jangka waktu lima tahun, yaitu periode 2018-2022.

1.3 Tujuan

Rencana Induk Penelitian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas tahun 2018-2022 ini bertujuan menjadi arahan pengelolaan penelitian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas secara efektif, terintegrasi, komprehensif, dan berkelanjutan.

1.4 Manfaat

Rencana Induk Penelitian Universitas Andalas tahun 2018-2022 ini menjadi arah pengelolaan penelitian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas secara efektif, terintegrasi, komprehensif dan berkelanjutan serta bermanfaat untuk perencanaan penelitian dosen, laboratorium riset, program studi, fakultas, universitas, pembentukan *research group*, *research center*, dan pusat pengembangan, penyusunan anggaran penelitian fakultas, dan kerjasama penelitian dengan berbagai perguruan tinggi (PT) lain, berbagai balai riset, dan pelaku dunia usaha, pemerintah daerah, serta masyarakat.

1.5 Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan Rencana Induk Penelitian Universitas Andalas 2018-2022 antara lain:

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

- c. Visi dan Misi Fakultas Ilmu Budaya 2017-2021
- d. Renstra Fakultas Ilmu Budaya 2013-2017
- e. Statuta Universitas Andalas sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 47 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas
- f. Rencana Induk Penelitian Universitas Andalas periode 2017-2020
- g. Permen Ristekdikti No. 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019.

1.6 Sistematika

BAB	JUDUL	ISI
Bab I	Pendahuluan	Latar belakang, maksud, tujuan, manfaat, dan dasar penyusunan RIP Fakultas Ilmu Budaya Unand, dan sistematika penulisan RIP ini.
Bab II	Landasan Pengembangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas	Visi, misi, tujuan, sasaran, dan analisis kondisi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas saat ini yang terdiri dari riwayat perkembangan, Capaian, Peran, Potensi FIB, dan analisis SWOT
Bab III	Garis Besar RIP Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas	Tujuan, sasaran pelaksanaan, dan strategi serta kebijakan FIB yang mencakup peta strategi pengembangan dan formulasi strategi pengembangan.
Bab IV	Sasaran dan Program Strategis Penelitian FIB	Uraian Program Strategis Penelitian Fakultas Ilmu Budaya Unand

Bab V	Pelaksanaan RIP	Uraian tentang sumber dana pelaksanaan penelitian
Bab VI	Penutup	Selesaiannya penyusunan dan harapan penggunaan dokumen RIP Fakultas Ilmu Budaya Unand serta peluang perubahan jika diperlukan

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas memiliki visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan sebagai arah pengembangan institusi perguruan tinggi, yaitu sebagai berikut.

2.1 Visi

Visi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas adalah menjadi Fakultas Ilmu Budaya yang terkemuka dan bermartabat dalam bidang bahasa, sastra, budaya, dan sejarah di dunia internasional pada tahun 2028.

2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, enam misi Fakultas Ilmu Budaya Universitas telah ditetapkan untuk dilaksanakan, yaitu:

1. Menyelenggarakan program pendidikan bermutu dalam bidang bahasa, sastra, budaya, dan sejarah yang mempertimbangkan dinamika keilmuan, kemajuan adab, dan perkembangan masyarakat secara profesional.
2. Mengembangkan program penelitian yang inovatif, unggul, dan berkelanjutan dalam bidang bahasa, sastra, budaya, dan sejarah.
3. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat bermutu yang berbasis IPTEKSB bidang bahasa, sastra, budaya, dan sejarah.
4. Menyelenggarakan tata kelola institusi yang profesional, efektif, efisien, dan transparan.
5. Menjalinkan dan meningkatkan kerja sama yang berkualitas dan berkelanjutan dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri.

2.3 Tujuan

Sedangkan tujuan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas secara intelektual-akademik, emosional-sosial, dan religius-spiritual.
2. Menghasilkan karya penelitian yang berkualitas, inovatif, unggul, dan berkelanjutan.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKSB yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.
4. Menghasilkan sistem pengelolaan lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas.
5. Menghasilkan sistem kerja sama yang berkualitas, sinergis, dan berkelanjutan.

2.4 Sasaran

Adapun sasaran Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas mencakup hal sebagai berikut.

1. Terselenggaranya pendidikan bermutu dalam bidang bahasa, sastra, budaya, dan sejarah yang mempertimbangkan dinamika keilmuan, kemajuan adab, dan perkembangan masyarakat secara profesional.
2. Terselenggaranya pengembangan program penelitian yang inovatif, unggul, dan berkelanjutan dalam bidang bahasa, sastra, budaya, dan sejarah.
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang bermutu yang berbasis IPTEKSB bidang bahasa, sastra, budaya, dan sejarah.
4. Terlaksananya tata kelola institusi yang profesional, efektif, efisien, dan transparan.
5. Terjalin dan meningkatnya kerja sama yang berkualitas dan berkelanjutan dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri.

2.5 Kondisi Eksisting Saat ini

2.5.1 Riwayat Perkembangan

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas berdiri pada tahun akademik 1982/1983 dengan nama Fakultas Sastra Universitas Andalas. Perubahan nama dari Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Budaya dilakukan pada tahun 2011. Perubahan itu secara resmi dilaksanakan setelah mendapat izin prinsip dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui surat Nomor: 816/E/T/2011 yang selanjutnya diikuti pula oleh Surat Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor: 1292/XIII/A/UNAND 2011. Peresmian nama Fakultas Ilmu Budaya dilakukan pada tanggal 29 September 2011 oleh Rektor Universitas Andalas.

Perubahan nama menjadi Fakultas Ilmu Budaya diharapkan dapat mewujudkan cita-cita awal pembukaan fakultas ini, di samping dapat mewujudkan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu cepat serta tuntutan pasar yang semakin kompleks yang harus mampu diakomodasi oleh Fakultas Ilmu Budaya. Fakultas Ilmu Budaya harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan bermartabat: memiliki *soft skills* dan menguasai ilmu pengetahuan sehingga bisa bersaing di tingkat regional, nasional dan internasional. Pada Tahun 2018 ini Fakultas Ilmu Budaya sudah memasuki usia 36 tahun.

2.5.2 Capaian Rencana yang Sudah Ada

Fakultas Ilmu Budaya selalu berbenah diri dari waktu ke waktu pada berbagai bidang. Hal itu menciptakan berbagai capaian kemajuan berupa peningkatan-peningkatan, baik kualitas maupun kuantitas. Hal itu meliputi sebagai berikut.

Pertama, penambahan jumlah program studi S2, yaitu Program Studi Magister Ilmu Sastra, dan Kajian Budaya. Sampai tahun 2018 ini Fakultas Ilmu Budaya telah memiliki 5 Jurusan S1, dan 4 program studi S2. Jurusan S1 dimaksud, yaitu: Sastra Indonesia, Sastra Minang, Sastra Inggris, Sastra Jepang, dan Sejarah. Sedangkan program studi S2 adalah Linguistik, Sejarah, Ilmu Sastra, dan Kajian Budaya.

Kedua, penambahan jumlah dosen, dan peningkatan kualitas akademik dosen melalui peningkatan studi mencapai S3, serta peningkatan status akademik dosen menjadi Guru Besar. Saat ini Fakultas Ilmu Budaya memiliki 111 dosen tetap. Dari segi kualifikasi pendidikan, dari 111 orang dosen Fakultas Ilmu Budaya, 21 orang masih S-1, 76 orang S-2, dan 14 orang S-3. Sebanyak 4 orang dari 14 yang sudah S-3, saat ini sudah menjadi guru besar dalam bidang linguistik, sejarah dan arkeologi.

Ketiga, peningkatan peran dosen di luar, baik menjadi asesor, konsultan, instruktur dan sebagainya. Dosen Fakultas Ilmu Budaya dipakai sebagai asesor oleh BAN PT, pembimbing dan penguji eksternal untuk Program Magister dan Doktor di Pascasarjana USU, UI, Universitas Udayana, dan Universitas Negeri Padang, Pusat Bahasa Jakarta, Tim Ahli BSNP, Konsultan Balai Bahasa Padang dan Bengkulu, asesor sertifikasi dosen, Sekretaris Lembaga Penelitian, Instruktur PEKERTI dan AA di Universitas Andalas dan Kopertis Wilayah X, tim ahli RPJM Kabupaten Tanah Datar, Mitra Bestari Jurnal Kultura BKS-PTN, dan Mitra Bestari Jurnal Salingka Balai Bahasa Padang.

Keempat, peningkatan sertifikasi. Sampai saat hampir semua dosen Fakultas Ilmu Budaya telah disertifikasi. Dengan semakin banyaknya dosen Fakultas Ilmu Budaya yang sudah lulus sertifikasi, kualitas proses pembelajaran diharapkan akan semakin baik.

Kelima, peningkatan kurikulum. Saat ini kurikulum yang dipergunakan untuk meningkatkan mutu lulusan adalah Kurikulum KKNi.

Keenam, peningkatan pelayanan bidang akademik. Fakultas Ilmu Budaya telah menerapkan pelayanan di bidang akademik dengan berbasis ICT semenjak semester ganjil 2009/2010. Fakultas Ilmu Budaya menggunakan paket aplikasi yang disebut *smartcampus* yang berisi Sistem Informasi Akademik (SIA), Portal Akademik dan sistem informasi registrasi.

Sistem Informasi Akademik merupakan sistem yang mendukung penyelenggaraan administrasi akademik di Fakultas Ilmu Budaya mulai dari penawaran mata kuliah, jadwal kuliah, pengambilan mata kuliah, riwayat nilai, transkrip nilai, dan proses yudisium. Portal Akademik digunakan untuk mengisi Kartu Rencana Studi (KRS), melihat nilai, konsultasi dengan penasihat akademik, dan *e-learning*.

Ketujuh, peningkatan penjaminan mutu melalui BAPEM. Untuk menjaga dan menjamin mutu setiap pelaksanaan kegiatan, Fakultas Ilmu Budaya sudah memiliki badan penjaminan mutu yang disingkat BAPEM.

Kedelapan, peningkatan jumlah dan kualitas penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kesembilan, peningkatan ruang baca dan buku-buku koleksi ruang baca.

Kesembilan, peningkatan jumlah mahasiswa asing untuk kuliah di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

Kesepuluh, peningkatan kerjasama dalam maupun luar negeri.

Secara umum, dari capaian yang telah terwujud tersebut menciptakan peningkatan kualitas akreditasi Fakultas Ilmu Budaya yang saat ini memiliki Akreditasi A.

2.5.3 Peran FIB

Peran Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas hingga saat ini tidak terlepas dari beberapa hal, yaitu: pertama, penyelenggaraan proses pendidikan yang bermutu dengan mempertimbangkan dinamika keilmuan, kemajuan peradaban, dan perkembangan masyarakat secara profesional; kedua, pengembangan program penelitian yang inovatif, unggul, dan berkelanjutan; ketiga, pengabdian kepada masyarakat yang bermutu yang berbasis IPTEKSB; keempat, pelaksanaan tata kelola institusi yang profesional, efektif, efisien, dan transparan; kelima, menjalin dan meningkatnya kerja sama yang berkualitas dan berkelanjutan dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri.

2.5.4 Potensi FIB

Sesuai dengan bidang keilmuan yang dimilikinya, yang diselenggarakan dan dikembangkannya melalui program pendidikan S1 dalam 5 Jurusan (Jurusan Sastra Indonesia, Minang, Inggeris, Jepang, dan Ilmu Sejarah), dan program studi S2 (Linguistik, Ilmu Sejarah, Ilmu Sastra, dan Kajian Budaya) Fakultas Ilmu Budaya memiliki potensi penelitian di bidang bahasa, sastra, sejarah, dan budaya.

Sementara itu, Fakultas Ilmu Budaya juga memiliki potensi dalam hal SDM, yaitu berupa tenaga dosen yang dimilikinya, baik dalam arti kuantitas maupun kualitas. Sarana dan prasarana beserta tata kelola yang telah terorganisasi dan termanajerialisasi yang dimiliki Fakultas Ilmu Budaya juga menjadi potensi Fakultas Ilmu Budaya untuk mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai.

2.5.5 SWOT

2.5.5.1 Kekuatan

Fakultas Ilmu Budaya dalam mewujudkan visi, misi dan mencapai tujuannya memiliki sejumlah kekuatan utama, yaitu sebagai berikut.

- (a) Memiliki sarana milik sendiri dan penggunaannya dapat diatur secara mandiri, kecuali gedung kuliah bersama.
- (b) Memiliki SDM yang potensial, baik secara kuantitas maupun kualitas, dan sebagian besarnya sudah bersertifikat pendidik sebagai dosen profesional.
- (c) Memiliki Guru Besar yang ada saat ini sudah berkiprah baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional baik sebagai asesor, peneliti maupun sebagai pembicara aktif dalam berbagai forum ilmiah internasional. Ini sangat berpengaruh bagi pengembangan lingkungan internal Fakultas Ilmu Budaya.
- (d) Memiliki pengelolaan sistem administrasi akademik yang sudah berbasis IT, dalam dukungan Universitas Andalas yang memiliki lembaga yang bernama LPTIK dan di tingkat fakultas adalah ICT.

- (e) Memiliki lembaga LP3M sebagai lembaga yang ditugaskan untuk menata proses pembelajaran dan penjaminan mutu. Dengan adanya lembaga ini, peningkatan kualitas proses pembelajaran dan penjaminan mutu dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.
- (f) Memiliki akses informasi melalui internet yang dapat diperoleh dengan mudah di seluruh pojok dan penjuru Fakultas Ilmu Budaya terutama melalui hotspot.

2.5.5.2 Kelemahan

Di samping kekuatan-kekuatan yang dimiliki, berdasarkan pencermatan terhadap lingkungan internal saat ini, Fakultas Ilmu Budaya masih memiliki sejumlah kelemahan yang pada akhirnya dapat menjadi ancaman. Hal itu adalah sebagai berikut.

- (a) Sumber pembiayaan Fakultas Ilmu Budaya sebagian besar berasal dari SPP mahasiswa. Akibatnya, Fakultas Ilmu Budaya memiliki keterbatasan dalam melakukan pengembangan.
- (b) Kemampuan tenaga kependidikan yang belum memadai untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.
- (c) Referensi-referensi seperti buku teks, buku ajar dan jurnal belum tersedia secara maksimal.
- (d) Meski perubahan nama menjadi Fakultas Ilmu Budaya sudah berusia 7 tahun (sejak 2011) dan telah diikuti dengan perubahan kurikulum, namun penerapan SCL dan pembelajaran berbasis *soft skills* IPTEKSB masih belum terlaksana sepenuhnya.

2.5.5.3 Analisis Lingkungan Eksternal

Untuk mewujudkan rencana strategisnya, Fakultas Ilmu Budaya akan selalu membenahi kelemahan-kelemahan yang ada. Selanjutnya, Fakultas Ilmu Budaya akan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk menangkap peluang (*opportunity*) yang ada di lingkungan eksternal.

Peran lingkungan eksternal sangat menentukan terwujudnya cita-cita, visi, misi dan tujuan Fakultas Ilmu Budaya. Lingkungan eksternal dimaksud terutama adalah lingkungan budaya Minangkabau beserta masyarakatnya yang terkenal dengan sebutan *Adat Basandi Syarak-Syarak Basandi Kitabullah*(ABS-SBK) serta sistem matrilinealnya, di samping posisi Sumatera Barat yang tidak begitu jauh dari Malaysia, Singapura dan Brunai Darussalam juga sangat menguntungkan Fakultas Ilmu Budaya terutama sekali untuk menjalin kerja sama.

BAB III
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

3.1.1 Tujuan

Fakultas Ilmu Budaya Unand menyelenggarakan penelitian sebagai salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, budaya, dan pembangunan, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Penelitian tersebut dilaksanakan untuk mencari dan/atau menemukan kebaruan kandungan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya serta menguji ulang teori, konsep, prinsip, prosedur, metode, dan/atau model yang sudah menjadi kandungan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

Berdasarkan hal itu maka tujuan pelaksanaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

- (1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Meningkatkan kompetensi dosen Fakultas Ilmu Budaya sesuai dengan latar belakang keilmuan yang dimilikinya.
- (3) Meningkatkan pemanfaatan hasil-hasil penelitian, baik menjadi bahan ajar maupun diimplementasikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.
- (4) Meningkatkan publikasi ilmiah, baik berupa jurnal ilmiah nasional, internasional, maupun buku.
- (5) Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wadah pembelajaran bagi mahasiswa yang bersangkutan.

3.1.2 Sasaran Kegiatan

Kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan oleh dosen dan/atau mahasiswa dengan mematuhi kaidah/norma dan etika akademik sesuai dengan prinsip otonomi keilmuan, serta mengacu kepada peraturan yang berlaku terkait pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan hal itu maka sasaran pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Terselenggaranya kerja penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa.
- (2) Terjadi peningkatan jumlah publikasi.
- (3) Terlaksananya program-program pengabdian kepada masyarakat, baik oleh mahasiswa maupun dosen.
- (4) Terciptanya kerja sama riset dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga pemerintah dan swasta (NGO).
- (5) Mendapatkan dana hibah riset dan pengabdian kepada masyarakat dari lembaga pemerintah maupun swasta.

3.2 Strategi dan Kebijakan FIB Unand

3.2.1 Peta Strategi Pengembangan

Peta strategi pengembangan penelitian di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, sesuai dengan misi yang dimiliki adalah sebagai berikut.

- (1) Dilakukan berdasarkan input SDM, baik dosen maupun mahasiswa.
- (2) Berada dalam konteks pengembangan program penelitian yang inovatif, unggul, dan berkelanjutan.
- (3) Berada dalam konteks program pengabdian masyarakat yang bermutu dan berbasis IPTEKSB.
- (4) Berada dalam pengembangan beberapa skim penelitian dosen dan termasuk PKM untuk mahasiswa.
- (5) Selalu menginformasikan dan mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan seminar sebagai pembicara dan mahasiswa untuk mengikuti lomba karya ilmiah di tingkat

nasional sehingga mendapatkan wawasan dan pembandingan di perguruan tinggi lainnya.

- (6) Mendorong untuk melanjutkan hasil penelitian tersebut untuk dipublikasikan, baik secara nasional maupun internasional agar dapat diakui serta digunakan untuk kepentingan kenaikan pangkat dosen sehingga kualitas sumberdaya dapat meningkat, serta dapat digunakan untuk menunjang akreditasi fakultas.

3.2.2 Formulasi Strategi Pengembangan

Untuk mencapai visi “Menjadi Fakultas Ilmu Budaya yang Terkemuka dan Bermartabat pada tahun 2028”, Fakultas Ilmu Budaya mempunyai misi yang terkait erat dengan penelitian sebagai salah satu Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu “menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif untuk menunjang pembangunan dan pengembangan IPTEKSB serta meningkatkan publikasi ilmiah dan HaKI”.

Untuk menjalankan misi tersebut, Fakultas Ilmu Budaya menetapkan tujuan strategis, yaitu “mengembangkan dan memanfaatkan IPTEKSB yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan berhasil guna”.

Untuk tujuan yang telah ditetapkan tersebut, maka sasaran-sasaran bidang penelitian dirumuskan sebagai berikut: (a) meningkatnya kuantitas keterlibatan jumlah dosen dalam melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian yang bermutu, (b) meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional, dan (c) meningkatnya hasil penelitian dosen yang mendapat hak paten.

Berdasarkan hal itu dirumuskan formula strategis pengembangan penelitian di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, yaitu:

- (1) Menciptakan penelitian yang memiliki keunggulan, baik secara nasional dan internasional.

- (2) Menciptakan penelitian yang berdampak positif menciptakan pencitraan publik dalam arti positif.
- (3) Mendorong pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu, teknologi, seni dan budaya.
- (4) Mendorong dan menyediakan tim dosen untuk penajaman hasil penelitian yang layak untuk dipublikasi, dan
- (5) Menyediakan insentif.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Sasaran Penelitian

Sasaran dari pengembangan penelitian di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas adalah SDM, yakni dosen dan mahasiswa yang merupakan potensi untuk dikembangkan. Selain itu, dengan SDM yang berkualitas diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas sehingga dapat meningkatkan nilai jual.

4.2 Program Strategis

4.2.1 Roadmap

Dari kondisi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihasilkan analisis SWOT terdahulu dapat dirumuskan konsep penyusunan roadmap penelitian dengan karakteristik sebagai berikut.

1. Memiliki roadmap penelitian yang sesuai dengan pembangunan nasional dan pengembangan IPTEKSB yang relevan dengan pembangunan nasional,
2. Memiliki roadmap penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mitra kerjasama,
3. Memiliki roadmap penelitian yang dapat dikerjasamakan dengan perguruan tinggi dan lembaga riset lain,
4. Memiliki roadmap penelitian yang berbeda dengan perguruan tinggi dan lembaga riset lain.

Dari hal itu dapat diketahui bahwa roadmap penelitian Fakultas Ilmu Budaya Unand mesti sesuai dengan pembangunan nasional dan pengembangan IPTEKSB, dengan kebutuhan masyarakat dan mitra kerjasama, dan yang dapat dikerjasamakan dan berbeda dengan perguruan tinggi dan lembaga riset lain. Roadmap penelitian Fakultas Ilmu Budaya Unand akan digunakan untuk menghasilkan keluaran-keluaran penelitian Fakultas Ilmu Budaya Unand sebagai kontribusi Fakultas Ilmu

Budaya Unand terutama pada pembangunan nasional dan daerah dan pengembangan khasanah IPTEKSB.

4.2.2 Keluaran dan Kontribusi Penelitian

Keluaran penelitian Fakultas Ilmu Budaya Unand adalah kontribusi yang berdaya guna dan hasil guna pada pembangunan nasional dan daerah serta IPTEKSB, peningkatan publikasi dan Hak atas Kekayaan Intelektual (KI) sesuai tujuan penelitian Fakultas Ilmu Budaya Unand pada Renstra.

Sesuai pengalaman, kompetensi dan kapasitas Fakultas Ilmu Budaya Unand, kontribusi tersebut dibagi ke dalam 4 kelompok sesuai Rencana Induk Penelitian Unand 2018-2022 sebagai Garis Besar Penelitian Fakultas Ilmu Budaya Unand, yaitu sebagai berikut.

- a. Kontribusi Fakultas Ilmu Budaya Unand pada Pembangunan Nasional dan Daerah serta IPTEKSB untuk kebijakan sosial bahasa, sastra, budaya, dan sejarah.
- b. Kontribusi Fakultas Ilmu Budaya Unand pada Pembangunan Nasional dan Daerah serta IPTEKSB untuk dekonstruksi hegemoni sosial bahasa, sastra, budaya, dan sejarah.
- c. Kontribusi Fakultas Ilmu Budaya Unand pada Pembangunan Nasional dan Daerah serta IPTEKSB untuk ketahanan dan pengembangan bahasa, sastra, budaya, dan sejarah.
- d. Kontribusi Fakultas Ilmu Budaya Unand pada Pembangunan Nasional dan Daerah serta IPTEKSB untuk penyelamatan dokumen bahasa, sastra, budaya, dan sejarah.

4.2.3 Tema Utama (Unggulan) dan Payung Penelitian

Sesuai dengan kompetensinya Fakultas Ilmu Budaya memiliki 4 bidang ilmu, yaitu bahasa, sastra, sejarah, dan budaya. Berdasarkan analisis internal dan eksternal terdahulu, terhadap 4 kompetensi yang dimiliki Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dapat dirumuskan 4 tema utama penelitian, yaitu sebagai berikut.

- (1) Kebijakan sosial bahasa, sastra, sejarah, dan budaya.

- (2) Dekonstruksi hegemoni bahasa, sastra, sejarah, budaya.
- (3) Ketahanan dan pengembangan bahasa, sastra, sejarah, dan budaya.
- (4) Penyelamatan dokumen bahasa, sastra, sejarah, dan budaya.

Dengan demikian pula dapat dirumuskan satu payung penelitian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, yaitu: Tindakan kebijakan sosial, mengantisipasi praktik hegemoni, penciptaan ketahanan dan pengembangan, dan melakukan penyelamatan dokumen baik di bidang bahasa, sastra, sejarah, maupun budaya.

4.2.4 Program Strategis Penelitian

Program strategis penelitian disesuaikan dengan isu-isu strategis, baik nasional maupun lokal dan regional, serta dengan bidang ilmu yang dimiliki SDM di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas sehingga sangat relevan dengan pembangunan, baik lokal, regional, maupun nasional.

Program strategis penelitian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dapat dirumuskan melalui tabel berikut.

Program Strategis Penelitian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

No	Bidang Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan	Pengukuran Kinerja
1	Bahasa	Kebijakan sosial			Kebijakan pemerintah dalam memajukan bahasa	
					Pengaruh eksternal pemerintah dalam merumuskan kebijakan di bidang bahasa	
					Produksi Perda tentang kebijakan bahasa	
					Peran masyarakat dalam memajukan bahasa	
		Dekonstruksi hegemoni		Dekonstruksi hegemoni		

					kolonialisme (atau neokolonialisme) pada bahasa	
					Komodifikasi bahasa	
					Hiperealitas bahasa	
					Dekonstruksi wacana dan media propaganda bahasa	
		Ketahanan dan pengembangan			Ketahanan dan pengembangan bahasa	
					Pemertahanan bahasa	
					Ancaman dan antisipasi terhadap ketahanan dan pengembangan bahasa	

					Menciptakan (produksi) realitas bahasaberualitas	
		Penyelamatan dokumen			Penyelamatan dokumen bahasa	
2	Sastra	Kebijakan sosial			Kebijakan pemerintah dalam memajukan sastra	
					Pengaruh eksternal pemerintah dalam merumuskan kebijakan di bidang bahasa	
					Produksi perda tentang kebijakan di	

					bidang sastra	
					Peran masyarakat dalam memajukan sastra	
		Dekonstruksi hegemoni			Dekonstruksi hegemoni kolonialisme (atau neokolonialisme) pada sastra	
					Komodifikasi sastra	
					Hiperealitas sastra	
					Dekonstruksi wacana dan media propaganda sastra	
		Ketahanan dan pengembangan			Ketahanan dan pengembangan sastra	
					Pemertahanan sastra	

					Ancaman dan antisipasi terhadap ketahanan dan pengembangan sastra	
					Menciptakan (produksi) realitas sastra yang berkualitas.	
		Penyelamatan dokumen			Penyelamatan dokumen sastra	
3	Sejarah	Kebijakan sosial			Kebijakan pemerintah dalam memajukan bidang (penulisan) sejarah	

					Pengaruh eksternal pemerintah dalam merumuskan kebijakan di bidang sejarah	
					Produksi Perda tentang kebijakan di bidang sejarah	
					Peran masyarakat dalam (penulisan) sejarah	
		Dekonstruksi hegemoni			Dekonstruksi hegemoni kolonialisme (atau neokolonialisme) sejarah	
					Komodifikasi sejarah	
					Hiperealitas sejarah	

					Dekonstruksi wacana dan media propaganda sejarah	
		Ketahanan dan pengembangan			Ketahanan dan pengembangan di bidang sejarah	
					Pemertahanan sejarah	
					Ancaman dan antisipasi terhadap ketahanan dan pengembangan di bidang sejarah	
					Produksi (Peciptaan) sejarah yang berkualitas	
		Penyelamatan dokumen			Penyelamatan dokumen sejarah	

4	Budaya	Kebijakan sosial			Kebijakan pemerintah dalam memajukan budaya	
					Pengaruh eksternal pemerintah dalam merumuskan kebijakan di bidang budaya	
					Produk Perda tentang kebijakan di bidang budaya	
					Peran masyarakat dalam memajukan budaya	
		Dekonstruksi			Dekonstruksi	

		hegemoni			hegemoni budaya	
					Komodifikasi budaya	
					Hiperealitas budaya	
					Dekonstruksi wacana dan media budaya propaganda	
		Ketahanan dan pengembangan			Ketahanan dan pengembangan budaya	
					Pemertahanan budaya	
					Ancaman dan antisipasi terhadap ketahanan dan pengembangan budaya	
					Memproduksi budaya yang berkualitas	

		Penyelamatan dokumen			Penyelamatan dokumen budaya	

BAB V

PELAKSANAAN RIP FIB

Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian Fakultas Ilmu Budaya ini pada dasarnya sangat bergantung pada sumber dana yang tersedia. Pendanaan program penelitian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas terutama berasal dari dana PNB (Pendapatan Negara Bukan Pajak) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pertanggungjawaban penelitian berbasis luaran, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 106/PMK.02/2016 (Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2017). Pelaksanaan program penelitian tersebut dikelola langsung oleh Fakultas Ilmu Budaya.

Kewenangan pengelolaan penelitian Fakultas Ilmu Budaya meliputi: seleksi proposal, penetapan kegiatan yang didanai, kontrak penelitian, pendanaan kegiatan, pengawasan internal (monitoring dan evaluasi), penagihan laporan pelaksanaankegiatan, dan penyelenggaraan seminar hasil penelitian.

BAB VI

PENUTUP

Demikian Rencana Induk Penelitian Fakultas Ilmu Budaya ini telah disusun secara terintegrasi di bawah sebuah payung “Tindakan kebijakan sosial, mengantisipasi praktik hegemoni, penciptaan ketahanan dan pengembangan, dan melakukan penyelamatan dokumen baik di bidang bahasa, sastra, sejarah, maupun budaya” dengan empat tema strategis (utama/unggulan), yaitu (1) kebijakan sosial, (2) dekonstruksi hegemoni, (3) ketahanan dan pengembangan, dan (4) penyelamatan dokumen. Sedangkan di bawah tema-tema strategis tersebut terangkai sejumlah 55 topik penelitian.

Rencana Induk Penelitian Fakultas Ilmu Budaya ini diharapkan dapat menjadi arahan pengelolaan penelitian di Fakultas Ilmu Budaya secara efektif, terintegrasi, komprehensif, dan berkelanjutan. Dari hal itu maka dapat dengan mudah merealisasikan kontribusi Fakultas Ilmu Budaya yang berdaya dan berhasil guna pada pembangunan nasional dan daerah serta IPTEKSB, peningkatan publikasi dan HAKI sesuai tujuan penelitian Fakultas Ilmu Budaya.

Semoga Rencana Induk Penelitian Fakultas Ilmu Budaya ini bermanfaat untuk perencanaan penelitian dosen dan mahasiswa (PKM) di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dan kerja sama penelitian dengan berbagai pihak/mitra serta dapat menjadi arah bagi perencanaan strategis pada pengabdian kepada masyarakat.

Perubahan yang diperlukan terhadap Rencana Induk Penelitian Fakultas Ilmu Budaya ini dapat dilakukan setiap tahunnya.